NILAI-NILAI KARAKTER DALAM NOVEL LADANG PERMINUS KARYA RAMADHAN K.H. (*THE CHARACTER VALUES IN LADANG PERMINUS NOVEL BY RAMADHAN K.H.*)

Darmadi
SMAN 1 Simpang Empat, Jl. Transmigrasi Km. 3 Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, e-mail darmadi_07151015600002@yahoo.com

Abstract

The Character Values in Ladang Perminus Novel by Ramadhan K.H. *This research aims to describe objectively about seven characters on Ladang Perminus: (1) the religious values; (2) The value of honesty; (3) The value of hard work; (4) The creative value; (5) the curiosity value; (6) the communicative value and (7) The value of fond of reading. The data of this research is novel entitled Ladang Perminus by Ramadhan K.H. The approach used in this study is a sociological approach to literature. Methods and techniques of research using qualitative descriptive methods and techniques of content analysis. The main instrument of the researcher is to use the data card. The result of the research shows that there are 7 characters in novel Ladang Perminus, that are, the religious values (16 items) consisting of always pray/dhikr in a variety of activities and events, doing prayers, following the religious activities, believed by destiny, fate and fortunes of men; the values of honesty (29 items) consisting of carrying out duties in accordance with applicable law, expressly mentions the advantages and weaknesses of the subject, willing to talk about her problems, express opinions about something he believes in, which is not right to return an item to its owner; the values of hard work (19 items) consisting of doing the tasks hard and dilligently, accomplish the time effectively to duties always trying to find out information that can support the work; the creative values (20 items) consisting of proposing a new thinking on a subject, applying the theories, suggestions and advice of a professional in the execution of the field; the values of curiosity (28 items) consisting of finding out the news, figuring out the secrets to obtain a certainty, discussing some natural events, social and employment; the friends/communicative values (19 items) consisting of being talkative, friendly, and cooperative; the value of fond of reading (7 items) consisting of being accustomed to taking time to read a variety of literature, reading material like to collect books.*

Key words : *character values, novel*

Abstrak

Nilai-Nilai Karakter dalam Novel Ladang Perminus karya Ramadhan K. H. *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif tentang 7 nilai karakter dalam Ladang Perminus: (1) Nilai religius, (2) Nilai jujur, (3) Nilai kerja keras (4) Nilai kreatif (5) Nilai rasa ingin tahu, (6) Nilai bersahabat/komunikatif, dan (7) Nilai gemar membaca.Data penelitian ini adalah novel Ladang Perminus karya Ramadhan K.H. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Metode dan teknik penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik analisis isi. Instrumen utama adalah peneliti dengan menggunakan kartu data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 nilai karakter dalam novel Ladang Perminus, yaitu nilai religius (16 buah), terdiri atas selalu berdoa/berzikir dalam berbagai aktivitas dan peristiwa, mengerjakan shalat/sembahyang, mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan atau pengajian, percaya dengan takdir, nasib, dan peruntungan manusia; nilai jujur (29 buah), terdiri atas melaksanakan tugas sesuai dengan aturan, hukum yang berlaku, menyebutkan secara tegas keunggulan dan kelemahan suatu pokok pembicaraan, mau bercerita tentang permasalahan dirinya, mengemukakan pendapat tentang sesuatu yang diyakininya, mengembalikan barang yang bukan haknya kepada pemiliknya; nilai*

kerja keras (19 buah), terdiri atas mengerjakan tugas dengan giat dan rajin, menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan, selalu berusaha untuk mencari informasi yang dapat menunjang pekerjaan; nilai kreatif (20 buah) terdiri atas mengajukan suatu pikiran baru tentang sesuatu pokok bahasan, menerapkan teori, saran, dan nasihat dari seorang profesional dalam pelaksanaan di lapangan; nilai rasa ingin tahu (28 buah) terdiri atas ingin mengetahui sesuatu berita, mencari tahu sesuatu yang tersembunyi untuk memperoleh kepastian, mendiskusikan beberapa peristiwa alam, sosial, dan pekerjaan; nilai bersahabat/komunikatif (19 buah) terdiri atas rasa senang berbicara, rasa senang bergaul, bekerja sama dengan orang lain; nilai gemar membaca (7 buah) terdiri atas kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan, suka mengoleksi buku/bahan bacaan.

Kata-kata kunci : *nilai karakter, novel*

PENDAHULUAN

Karya sastra memuat nilai-nilai moral, sosial, religius, dan karakter. Salah satu dari nilai-nilai tersebut adalah nilai karakter. Menurut kritikus sastra asal Jerman, Berthold Damshauser, novel Ramadhan K.H., *Ladang Perminus*, dinilai sebagai tindakan yang cukup berani karena menggarap tema korupsi—yang berangkat dari kasus korupsi di perusahaan minyak negara (Pertamina) pada 1970-an- yang menyejajarkan nama Ramadhan KH dengan Mochtar Lubis dan Pramoedya Ananta Toer.

Pemilihan nilai-nilai karakter pada penelitian ini berpijak pada delapan belas nilai-nilai karakter yang dikemukakan Kemdiknas. Penelitian nilai-nilai karakter pada novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan K.H. ini diarahkan pada wujud nilai religius, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, bersahabat/ komunikatif, dan gemar membaca dalam novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan K.H.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah wujud nilai religius, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, bersahabat/ komunikatif, dan gemar membaca dalam novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan K.H.? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan wujud nilai religius, jujur, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, bersahabat/ komunikatif, dan gemar membaca dalam novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan K.H.

Mulyana (dalam Zubaedi, 2011; Sarbaini, 2012:56) mengemukakan empat definisi nilai yang masing-masing memiliki penekanan yang berbeda, yaitu (1) nilai sebagai keyakinan, (2) nilai sebagai patokan normatif, (3) nilai sebagai keyakinan individu secara psikologis atau nilai patokan normatif secara sosiologi, dan (4) nilai sebagai konsepsi komitmen seseorang terhadap nilai dapat dinyatakan pada kepatuhannya terhadap suatu yang dianggap baik.

Karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Ciri psikologis individu akan memberi warna dan corak identitas kelompok dan pada tatanan makro akan menjadi ciri psikologis atau karakter suatu bangsa (Ekowarni, 2010:1). Nilai-nilai karakter yang dijadikan objek penelitian hanya tujuh, yaitu:

a. Nilai Religius

Nilai-nilai karakter religius memuat beberapa ciri. Ciri-ciri tersebut menjadi indikator nilai-nilai religius. Nilai-nilai karakter religius adalah (1) selalu berdoa/berzikir dalam berbagai aktivitas, (2) mengerjakan shalat/sembahyang, (3) mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan atau pengajian, (4) percaya dengan takdir, nasib, dan peruntungan manusia.

b. Nilai Jujur

Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Nilai-nilai karakter kejujuran memuat beberapa indikator. Indikator-indikator kejujuran tersebut berupa (1) melaksanakan tugas sesuai dengan aturan, hukum yang berlaku, (2) menyebutkan secara tegas keunggulan dan kelemahan suatu pokok pembicaraan, (3) mau bercerita tentang permasalahan dirinya, (4) mengemukakan pendapat tentang sesuatu sesuai yang diyakininya, (5) mengembalikan barang yang bukan haknya kepada pemiliknya.

c. Nilai Kerja Keras

Pantang menyerah adalah salah satu tanda dari kerja keras, yaitu usaha menyelesaikan kegiatan secara optimal (Mustari, 2011: 53). Kerja keras merupakan bagian dari nilai-nilai karakter. Kerja keras ditandai dengan (1) mengerjakan tugas dengan giat dan rajin, (2) menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan, (3) selalu berusaha untuk mencari informasi yang dapat menunjang pekerjaan.

d. Nilai Kreatif

Indikator-indikator nilai kreatif meliputi (1) mengajukan suatu pikiran baru tentang sesuatu pokok bahasan, (2) menerapkan teori, saran, dan nasihat dari seorang profesional dalam pelaksanaan di lapangan.

e. Nilai Rasa Ingin Tahu

Indikator-indikator nilai rasa ingin tahu, yaitu: (1) ingin mengetahui lebih mendalam sesuatu berita, (2) mencari tahu sesuatu yang tersembunyi untuk memperoleh kepastian, (3) mendiskusikan beberapa peristiwa alam, sosial, pekerjaan.

f. Nilai Bersahabat/Komunikatif

Deskripsi karakter nilai-nilai bersahabat/komunikatif adalah 'tindakan yang memperlihatkatkan; (1) rasa senang berbicara, (2) rasa senang bergaul, dan (3) bekerja sama dengan orang lain.

g. Nilai Gemar Membaca

Gemar membaca memiliki ciri-ciri sebagai berikut (1) kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan, (2) suka mengoleksi buku/bahan bacaan.

Nurgiyantoro (2010:23) menjelaskan bahwa unsur intrinsik sebuah karya fiksi adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik tersebut adalah tema, latar, plot, tokoh dan penokohan, sudut pandang penceritaan, dan bahasa.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra adalah ilmu yang memanfaatkan faktor sosial sebagai pembangun sastra (Endraswara, 2011:5). Pendekatan yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan ini oleh beberapa penulis disebut sosiologi sastra (Damono, 1978:2).

Metode Penelitian

Dalam mengkaji novel *Ladang Perminus* digunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap

suatu populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu (Santoso, 2007:29).

Objek Penelitian

Objek penelitian ini berupa nilai-nilai karakter dalam novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan K.H. Nilai-nilai karakter yang menjadi objek penelitian dalam novel ini adalah: (1) nilai religius, (2) nilai jujur, (3) nilai kerja keras, (4) nilai kreatif, (5) nilai rasa ingin tahu, (6) nilai bersahabat/komunikatif, dan (7) nilai gemar membaca.

Data dan Sumber Data

Data

Adapun data dalam penelitian ini berwujud kata, ungkapan, kalimat yang terdapat dalam novel *Ladang Perminus*.

Sumber Data

Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan K.H.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam melakukan pengkajian, yaitu berupa pemberian kode pada tiap paragraf sebagai petunjuk untuk menjawab permasalahan, kemudian menyalinnya ke dalam kartu data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, baca, dan catat.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dalam menganalisis data. "Penelitian ini berusaha menganalisis dokumen untuk diketahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen tersebut" (Wuradji dalam Jabrohim (editor), 2012:7).

HASIL

Nilai-Nilai Karakter dalam Novel *Ladang Perminus*

Nilai Religius

Selalu Berdoa/Berzikir dalam Berbagai Aktivitas dan Peristiwa

Dalam novel *Ladang Perminus* ini, nilai religius 'selalu berdoa/berzikir dalam berbagai aktivitas dan peristiwa' merupakan salah satu dari empat indikator nilai religius yang dibahas dalam penelitian ini. Seorang Muslim sudah sepantasnya mengucapkan puji syukur kepada Allah Swt atas limpahan karunia yang diberikan kepada hamba-Nya. Dalam novel *Ladang Perminus* ini Ias tidak lupa untuk mengucapkan puji syukur tersebut kepada Tuhan yang telah memberi kesenangan atau kebahagian kepada mereka berupa uang sebesar lima ratus dolar AS setiap bulan selama dua tahun. Uang itu diberikan oleh sebuah perusahaan asing karena nasihat-nasihat yang diberikan Hidayat sehingga perusahaan pengeboran minyak itu berhasil. Perhatikan kutipan [1] berikut:

> [1] "Bukan lumayan lagi," sambut Ias dengan menunjukkan kegembiraan. Lalu ia mengucap syukur Alhamdulillah (*K.H.,* 1990: 53).

Dari kutipan [1] di atas, Ias, isteri Hidayat, mengucapkan 'alhamdulillah' atas rezeki yang diberikan Allah Swt kepada mereka. Ucapan 'alhamdulillah' merupakan sebagai bentuk ungkapan pujian kepada Allah Swt. Keluarga Hidayat sadar bahwa harta yang mereka terima merupakan pemberian Allah Swt. Kebiasaan orang mengucapkan 'alhamdulillah' merupakan salah satu bukti religius seseorang.

Nilai Jujur

Melaksanakan Tugas Sesuai dengan Aturan, Hukum yang Berlaku

Dalam novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan K.H. ini, nilai jujur pertama yang diteliti adalah 'melaksanakan tugas sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku'. Aturan atau hukum yang berlaku merupakan rambu-rambu yang mengikat siapa saja agar dapat hidup dengan aman dan tenteram. Demikian pula dengan bekerja pada suatu perusahaan besar seperti Perminus tentu ada aturan, hukum yang mesti ditaati oleh karyawan perusahan itu. Aturan-aturan itu akan menjadi pedoman bagi karyawannya agar dapat bekerja dengan tertib dan lancar. Perhatikan kutipan [1] berikut:

> [1] …. Tetapi obrolan itu berputar sekitar masalah diri Hidayat dan ajakan Stevenson kepada temannya itu untuk bekerja pada perusahaannya. Di sini pun Hidayat menyatakan pendiriannya, ia masih terikat oleh perminus (*K. H.,* 1990: 41).

Berdasarkan kutipan [1] di atas, Hidayat sebagai seorang karyawan yang profesional tentu banyak mendapat tawaran dari perusahaan lain agar mau bekerja di perusahaan mereka. Pikiran-pikiran Hidayat yang brilian mengundang daya tarik luar biasa untuk mengajak Hidayat bergabung dengan mereka. Apalagi mereka tahu status Hidayat sekarang sedang dirumahkan oleh Perminus. Sikap Hidayat sangat jelas, yaitu menolak tawaran itu karena masih terikat dengan perusahaan sebab ia masih menjadi karyawan Perminus. Kata-kata *'ia masih terikat oleh Perminus'* menunjukkan tokoh Hidayat sebagai orang menjunjung kejujuran yang taat dengan aturan dan hukum yang berlaku.

Nilai Kerja Keras

Mengerjakan Tugas dengan Giat dan Rajin

Dalam novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan K.H. ini salah satu indikator nilai-nilai kerja keras adalah 'mengerjakan tugas dengan giat dan rajin'. Indikator ini tampak pada kesibukan Hidayat memberikan nasihat pada tamu-tamunya dan juga membicarakan proyek-proyek yang terkait dengan Perminus tempat Hidayat bekerja.
Perhatikan kutipan [1] berikut:

> [1] Hidayat meletakkan teleponnya. Dan kemudian menyilakan tamu yang ingin bicara dengannya masuk. Bergantian tamu-tamu itu masuk ke dalam kamar kerja Hidayat. Sebagian dari mereka bicara juga sedikit-sedikit mengenai berita yang dibacanya juga. Tetapi pengusaha-pengusaha itu seperti tak terlalu peduli dengan berita yang mereka baca. Mereka lebih mementingkan proyek-proyek dan pesanan-pesanan yang mereka terima (*K.H.,* 1990: 7-8).

Pada kutipan [1] di atas, Hidayat sedang sibuk-sibuknya bekerja melayani tamu-tamunya yang sedang meminta nasihat dan sebagian lagi sedang membicarakan pesanan-pesanan Perminus dengan tamu-tamunya itu. Nilai-nilai kerja keras 'mengerjakan tugas dengan giat

dan rajin terlihat pada kalimat 'Bergantian tamu-tamu itu masuk ke dalam kamar kerja Hidayat'. Kata 'bergantian' menunjukkan giat dan rajin.

Nilai Kreatif
Mengajukan Suatu Pikiran Baru tentang Sesuatu Pokok Bahasan

Nilai kreatif pertama yang terdapat dalam novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan K.H. ini adalah mengajukan suatu pikiran baru tentang sesuatu pokok pembicaraan. Pikiran-pikiran baru yang ditampilkan dalam novel ini berkisar tentang persoalan-persoalan inovatif yang berhubungan dengan tenaga kerja. Perhatikan kutipan [1] berikut:

> [1] Sebab itu ia pun cepat melompat saja kepada persoalan rencananya untuk menambah tenaga kerja dengan sejumlah orang Indonesia yang pernah lama belajar di Amerika (*K.H.,* 1990:9).

Berdasarkan kutipan [1] di atas, Gilbert ingin menambah tenaga kerja Indonesia dengan orang-orang Indonesia yang sudah lama tinggal di Amerika. Dia memberikan alasan mengambil orang-orang Indonesia yang sudah lama di luar negeri karena mereka sangat dekat dan bahasanya pun tidak jauh berbeda dengan perusahaan yang merekrutnya. Nilai-nilai kreatif 'mengajukan suatu pikiran baru tentang suatu pokok pembicaraan' tampak pada kalimat 'persoalan rencananya untuk menambah tenaga kerja dengan sejumlah orang Indonesia yang pernah lama belajar di Amerika.' Pikiran untuk menambah tenaga kerja Indonesia dengan orang Indonesia yang berdiam lama di luar negeri merupakan gagasan baru atau kreatif. Pikiran baru yang dilontarkan oleh Gilbert tersebut cepat dibantah oleh Hidayat. Ia malah berpikiran sebaliknya daripada pikiran Gilbert. Hidayat menghendaki tenaga-tenaga kerja yang akan direkrut oleh perusahaan Amerika itu sebaiknya orang-orang Indonesia yang tinggal di Indonesia. Perhatikan kutipan [2] berikut:

Nilai Rasa Ingin Tahu
Ingin Mengetahui Lebih Mendalam Sesuatu Berita

Nilai-nilai rasa ingin tahu yang pertama, yaitu ingin mengetahui lebih mendalam suatu berita. Berita sangat antusias disimak oleh pendengar atau pembaca apalagi menyangkut perusahaan tempat dia bekerja. Kebutuhan akan informasi akan berita menjadi kebutuhan mendasar dari siapa saja, begitu pula bagi seorang karyawan. Perhatikan kutipan [1] berikut:

> [1] "Hidayat menyentuh surat kabar *Nusa Raya* yang tadi tidak sempat dibacanya sewaktu masih di rumah. Tadi tamu bergantian datang sejak pagi sekali, meminta nasihat petunjuknya. Seketika juga Hidayat tertarik oleh huruf-huruf besar yang tercetak pada koran itu. Lagi-lagi persoalan yang menyangkut kantor tempat Hidayat bekerja. Lagi-lagi, ya lagi-lagi. Sebab sudah berhari-hari surat kabar itu seperti memberondongkan kabar jelek mengenai kantor Hidayat. Juga tajuk-tajuknya" (*K.H.,* 1990:1-2).

Berdasarkan kutipan [1] di atas, Hidayat sangat tertarik dengan berita yang tampil pagi itu di surat kabar Nusa Raya. Ketertarikan Hidayat terkait pemberitaan di kantor tempat ia bekerja. Nilai rasa ingin tahu dengan indikator 'ingin mengetahui lebih mendalam sesuatu berita' tampak pada kalimat 'Seketika juga Hidayat tertarik oleh huruf-huruf besar yang tercetak pada koran itu'. Ketertarikan Hidayat melihat judul berita yang ditulis dengan huruf besar itu menunjukkan nilai rasa ingin tahu lebih mendalam tentang sesuatu.

Nilai Bersahabat/Komunikatif
Rasa Senang Berbicara

Nilai bersahabat/komunikatif pertama yang diungkapkan dalam novel *ladang Perminus* ini, yaitu rasa senang berbicara. Persahabatan banyak ditentukan oleh rasa senang berbicara kita yang tinggi. Rasa senang berbicara memudahkan seseorang untuk menjalin persahabatan dengan orang lain. Perhatikan kutipan [1] berikut:

> [1] "Hahaha!" Hidayat tertawa keras. "Itu pula yang menyebabkan kamu datang sepagi ini, yah? Mengapa pula mesti jadi pembicaraan? Bukan kamu yang jadi sumbernya?" gurau Hidayat.
> "Ah, gila!" jawab dari kejauhan (*K.H.,* 1990:3).

Berdasarkan kutipan [1] di atas, Hidayat berbicara lepas dan tidak formal menimbulkan kesan sangat mudah bersahabat. Selain itu, ia juga suka bergurau dalam setiap pembicaraan. Nilai bersahabat/komunikatif dengan indikator rasa senang berbicara terlihat pada cara berbicara Hidayat tadi. Kalimat yang langsung menunjukkan kepada senang berbicara, yaitu "Hahaha!" Hidayat tertawa keras. "Itu pula yang menyebabkan kamu datang sepagi ini, yah?" Cara Hidayat tertawa dan suka bergurau merupakan tanda-tanda suka berbicara.

Nilai Gemar Membaca
Kebiasaan Menyediakan Waktu untuk Membaca Berbagai Bacaan

Kebiasaan membaca memang kegiatan yang cukup menyenangkan. Membaca bukan hanya sebagai sumber mencari informasi melainkan juga sebagai sarana hiburan. Perhatikan kutipan [1] berikut:

> [1] Kemudian ia pindah membaca berita yang lain itu dirasakannya tidak berarti banyak, tidak memikatnya.
> (*K.H.,* 1990:3).

Berdasarkan kutipan [1] di atas, membaca dilakukan untuk mencari berita-berita yang memuat topik menarik. Topik yang tidak menarik perhatiannya langsung dilewati dan berpindah ke topik lain lagi. Nilai gemar membaca dengan indikator kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan tampak pada aktivitas membaca yang berpindah-pindah dari topik satu ke topik lain. Kalimat yang langsung menunjuk kepada aktivitas membaca, yaitu 'Kemudian ia pindah membaca berita yang lain itu dirasakannya tidak berarti banyak, tidak memikatnya'.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang terdapat dalam novel *Ladang Perminus* teridentifikasi tujuh macam nilai karakter yang sesuai dengan rumusan masalah. Ketujuh nilai karakter tersebut, yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai rasa ingin tahu, nilai bersahabat/komunikatif, dan nilai gemar membaca. Nilai religius terdiri atas 16 buah paragraf, yaitu selalu berdoa/berzikir dalam berbagai aktivitas dan peristiwa sebanyak 6 paragraf, mengerjakan shalat/ sembahyang sebanyak 3 buah, mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan atau pengajian sebanyak 4 buah, dan percaya dengan takdir, nasib, dan peruntungan manusia sebanyak 3 buah.

Nilai jujur terdiri atas 29 buah paragraf, yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku sebanyak 4 paragraf, menyebutkan secara tegas keunggulan dan kelemahan suatu pokok pembicaraan sebanyak 7 paragraf, mau bercerita tentang permasalahan dirinya sebanyak 5 paragraf, mengemukakan pendapat tentang sesuatu yang diyakininya sebanyak 8 paragraf, dan mengembalikan barang yang bukan haknya kepada pemiliknya sebanyak 5 paragraf. Nilai kerja keras terdiri atas 19 buah, yaitu mengerjakan tugas dengan giat dan rajin sebanyak 6 paragraf, menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan sebanyak 9 paragraf, dan selalu berusaha untuk mencari informasi yang dapat menunjang pekerjaan sebanyak 4 paragraf. Nilai kreatif terdiri atas 20 paragraf, yaitu mengajukan suatu pikiran baru tentang suatu pokok bahasan sebanyak 15 paragraf, dan menerapkan teori, saran, dan nasihat dari seorang profesional dalam pelaksanaan di lapangan sebanyak 5 paragraf. Nilai rasa ingin tahu terdiri atas 28 paragraf, yaitu ingin mengetahui lebih mendalam sesuatu berita sebanyak 9 paragraf, mencari tahu sesuatu yang tersembunyi untuk memperoleh kepastian sebanyak 12 paragraf, dan mendiskusikan beberapa peristiwa alam, sosial, dan pekerjaan terbaru sebanyak 7 paragraf. Nilai bersahabat/komunikatif terdiri atas 19 paragraf, yaitu rasa senang berbicara sebanyak 8 paragraf, rasa senang bergaul sebanyak 8 paragraf, dan bekerja sama dengan orang lain sebanyak 3 paragraf. Nilai gemar membaca terdiri atas 7 paragraf, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan 5 paragraf, dan suka mengoleksi buku/bahan bacaan sebanyak 2 paragraf.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian nilai-nilai karakter dalan novel *Ladang Perminus* karya Ramadhan K.H., saran-saran yang disampaikan kepada pihak lain sebagai berikut. Pertama, pemerhati sastra khususnya dan pembaca karya sastra umumnya agar dapat menerapkan nilai-nilai karakter ini pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kedua, peneliti lain yang berminat membahas novel ini dapat memperluas cakupan penelitiannya sehingga tidak hanya terbatas pada tujuh nilai karakter, tetapi juga nilai-nilai karakter lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Ekowarni, Endang. 2010. *Pengembangan Nilai-Nilai Luhur Budi Pekerti sebagai Karakter Bangsa*, (Online), http:// belanegarari. wordpress. com/2009/-08/25/. Diunduh pada tanggal 21 Maret 2013.

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Caps.

Jabrohim (editor). 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

K.H., Ramadhan. 1990. *Ladang Perminus*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.

Mustari, Mohamad. 2011. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.

Nurgiyantoro. Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Santoso, Gempur. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Sarbaini. 2012. *Pembinaan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban di Sekolah*; *Landasan Konseptual, Teori, Juridis, dan Empiris*. Banjarmasin: Laboratorium Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lambung Mangkurat.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Meda Group.